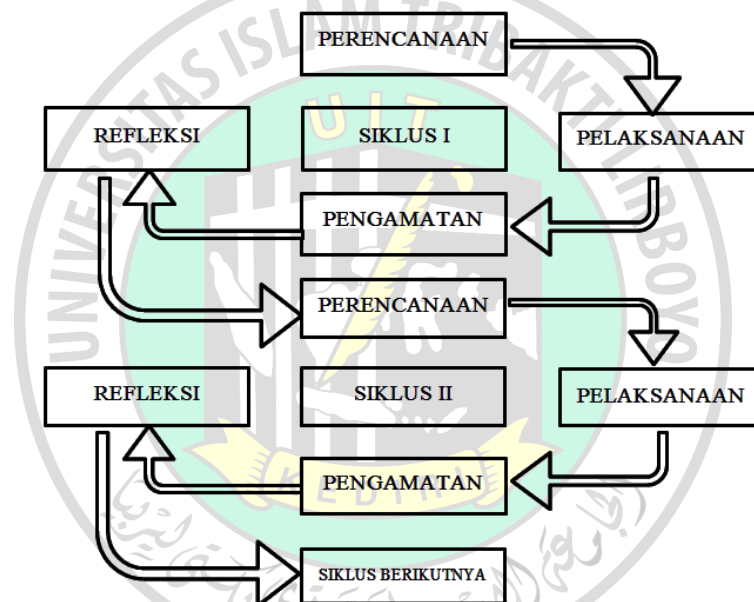


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas mengikuti metodologi penelitian kelas dari Kemmis dan Taggart yang mencakup: penetapan focus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan sekaligus observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi.¹

Gambar 3.1
Siklus PTK Adopsi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart



B. Setting Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Kediri, yang beralamat di Jalan Mayor Bismo No. 67 Kelurahan Semampir Kecamatan Kota – Kota Kediri. Mata pelajaran yang akan diujikan adalah mata pelajaran PPKn. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III-B MIN 1 Kota Kediri, yang berjumlah 31 siswa yang terdiri atas 16 laki-laki dan 15 perempuan. Setiap siswa memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda-beda namun semua siswa di kelas tersebut memiliki kepribadian yang cukup baik.

¹ Iskandar Agung, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2012), h.70.

Penelitian ini pada tahap pelaksanaan terdiri dari tiga siklus yaitu siklus I, II dan III. Siswa kelas III-B MIN 1 Kota Kediri dalam pembelajaran kewarganegaraan masih tergolong pembelajaran yang dikategorikan membosankan, karena merupakan materi yang disampaikan dengan model pembelajaran bercerita dan menjelaskan saja. Sehingga hasil belajar siswa di MIN 1 Kota Kediri masih tergolong rendah.

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana penelitian ini dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas.² PTK dilakukan pada umumnya dalam 2-3 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam setiap siklus guru akan merencanakan tindakan tersebut, mengamati hasil dari tindakan tersebut, dan merefleksikan hasil tersebut untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.³

Sasaran terpenting dalam penelitian ini adalah mengenai Upaya Meningkatkan Belajar Siswa Dengan Menggunakan *Model Make A Match* Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas III-B MIN 1 Kota Kediri. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, adapun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus ini terdapat 11 siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM yaitu <75. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan perubahan metode pembelajaran yaitu menggunakan model *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang akan dilakukan dalam 3 siklus. Jika dalam 3 siklus tersebut belum diperoleh hasil yang memuaskan maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

² Geoffrey E. Mills, *A Guide For The Teacher Researcher*, (London: Pearson, 2017), h.75.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.90.

2. Siklus 1

1) Perencanaan Penelitian

Perencanaan tindakan ini berdasarkan pada observasi awal yang menjadi perencanaan tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian diambil tindakan pemecahan masalah yang dipandang tepat, yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match*.

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran.
- 2) Menyusun desain pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang berkaitan dengan materi.
- 4) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi guru/peneliti, lembar observasi siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan tindakan pada siklus 1 berdasarkan RPP yang telah disusun sesuai dengan urutan yang telah dikoordinasikan dengan guru kelas III-B MIN 1 Kota Kediri. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Mengadakan tes awal.
- 3) Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengan kemampuan dasar yang terdapat pada RPP).
- 4) Melakukan analisis data.

3) Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada pengamatan siklus 1 ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif yang berupa nilai pengetahuan siswa. Lembar penilaian yang digunakan berdasarkan acuan materi gotong royong. Instrumen ini terdiri dari lembar penilaian tes formatif. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas atau tidaknya berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimal) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. KKM mata pelajaran PPKn kelas III-B di MIN 1 Kota Kediri yaitu 75.

Tujuan diadakan pengamatan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang direncanakan dan sebagai efek samping. Hal-hal yang perlu diamati adalah perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan peneliti, pelaksanaan proses belajar mengajar, motivasi dan sikap siswa dalam proses belajar, sementara hasil pembelajaran berupa kemampuan siswa.

Kegiatan-kegiatan yang merupakan tindakan proses dan hasil tindakan dalam pembelajaran diamati dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan, kemudian dicatat dengan teliti. Selanjutnya data tersebut dijadikan dasar untuk penyusunan tindakan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi Hasil Penelitian

Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dalam tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan akhir yang mungkin ditetapkan dalam rangka pencapaian berbagai tujuan sementara lainnya.

Refleksi ini dilakukan pada akhir setiap tindakan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melihat keberhasilan dan kelemahan dari suatu perencanaan yang dilaksanakan pada akhir siklus tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap refleksi ini adalah menganalisa hasil pekerjaan siswa dan menganalisa lembar observasi siswa.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, analisis masalah dan merumuskan hipotesa tindakan dari pembelajaran pra siklus, maka disusunlah rencana tindakan-tindakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan materi gotong royong dan tolong menolong.
- 2) Menyiapkan sumber belajar dan media belajar dengan metode *make a match*.
- 3) Menyusun soal formatif untuk melakukan penilaian

Merefleksi adalah kegiatan menganalisis data-data yang diperoleh dari tahap pengamatan. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan, mengumpulkan data penelitian, serta memaknai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil siklus 1 harus dianalisis sebagai bahan pertimbangan pembelajaran selanjutnya. Skor yang diperoleh dari masing-masing soal dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dilakukan analisis nilai akhir sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Siswa yang memperoleh nilai akhir kurang dari KKM ($NA < 75$) dinyatakan tidak tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai akhir mencapai KKM ($NA \geq 75$) dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

1. Siklus 2

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, analisis masalah dan merumuskan hipotesa tindakan dari pembelajaran siklus 1, maka disusunlah rencana tindakan-tindakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPPP) dengan materi tolong menolong.
- 2) Menyusun media pembelajaran sesuai yang akan disampaikan dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyusun soal formatif untuk melakukan penilaian

b. Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan siklus 2 berdasarkan RPP yang telah disusun sesuai dengan urutan yang telah dikoordinasikan dengan guru kelas III-B.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada pengamatan siklus 2 ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif yang berupa nilai pengetahuan siswa.

Lembar penilaian yang digunakan berdasarkan acuan materi tolong menolong. Instrumen ini terdiri dari lembar penilaian tes formatif. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas atau tidaknya berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. KKM mata pelajaran PPKn kelas III-B di MIN 1 Kota Kediri yaitu 75.

d. Refleksi

Merefleksi adalah kegiatan menganalisis data-data yang diperoleh dari tahap pengamatan. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan, mengumpulkan data penelitian, serta memaknai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil siklus 2 harus dianalisis sebagai bahan pertimbangan pembelajaran selanjutnya.

Skor yang diperoleh dari masing-masing soal dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dilakukan analisis nilai akhir sebagai berikut:

$$\text{Nilaiakhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Siswa yang memperoleh nilai akhir kurang dari KKM ($NA < 75$) dinyatakan tidak tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai akhir mencapai KKM ($NA \geq 75$) dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

2. Siklus 3

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, analisis masalah dan merumuskan hipotesa tindakan dari pembelajaran siklus 2, maka disusunlah rencana tindakan-tindakan perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPPP) dengan materi Kerja Bakti.
- 2) Menyusun media pembelajaran sesuai yang akan disampaikan dengan materi yang akan diajarkan.
- 3) Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyusun soal formatif untuk melakukan penilaian

b. Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan siklus 3 berdasarkan RPP yang telah disusun sesuai dengan urutan yang telah dikoordinasikan dengan guru kelas III-B.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada pengamatan siklus 3 ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif yang berupa nilai pengetahuan siswa.

Lembar penilaian yang digunakan berdasarkan acuan materi tolong menolong. Instrumen ini terdiri dari lembar penilaian tes formatif. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas atau tidaknya berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. KKM mata pelajaran PPKn kelas III-B di MIN 1 Kota Kediri yaitu 75.

d. Refleksi

Merefleksi adalah kegiatan menganalisis data-data yang diperoleh dari tahap pengamatan. Tahap refleksi meliputi kegiatan memahami, menjelaskan, mengumpulkan data penelitian, serta memaknai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil siklus 3 harus dianalisis sebagai bahan pertimbangan pembelajaran selanjutnya.

Skor yang diperoleh dari masing-masing soal dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dilakukan analisis nilai akhir sebagai berikut:

$$\text{Nilaiakhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Siswa yang memperoleh nilai akhir kurang dari KKM ($NA < 75$) dinyatakan tidak tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai akhir mencapai KKM ($NA \geq 75$) dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴ Tujuan dilakukannya analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami serta mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah teknik analisis data kuantitatif. Adapun pengertian dari penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

- Menghitung Nilai Rata-rata Kelas

$$X = \frac{\text{Jumlah seluruh data}}{\text{Banyaknya data}}$$

Keterangan : X = Nilai Rata-rata Kelas

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 248.

- Menghitung Persentase Ketuntasan Klasikal
% Ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$

